

KEWARGANEGARAAN

JURNAL AKADEMIK

Dosen Pengampuh: Ikbal S.pd

Nama : Nurazizah Ismail

NIM : 1749040004

Kelas: 17 A.1

15 september 2017

❖ Nur Azizah Ismail

Syarat-syarat konstitusi negara :

- ✓ Jaminan terhadap HAM warga negara
- ✓ Ditetapkan rumusan UUD yang bersifat fundamental
- ✓ Adanya pembagian dan pembatasan tugas ketatanegaraan

Ciri-ciri konstitusi negara :

- ✓ Organisasi negara
- ✓ Hak-hak asasi manusia
- ✓ Prosedur mengubah UUD
- ✓ Adakalanya memuat larangan untuk mengubah sifat tertentu dari UUD

❖ Nirmalasari M.A

➤ Filsafat Pancasila pasti memiliki Cabang dan Aliran Pancasila. Berikut

Cabang dan Aliran Pancasila :

- Metafisika : intinya mempelajari tentang keberadaan atau keadaan di bumi.
- Epistemologi : mempelajari tentang asal muasal, sumber dan validitas pengetahuan.
- Logika : artinya kecakapan, ilmu atau berfikir secara lurus.
- Etik : artinya filsafat moral yang mempelajari tentang perilaku seseorang. Jadi kita bisa menilai seseorang dari etikanya.
- Estetika : filsafat keindahan yang mengkaji tentang keindahan

❖ Nurul Yolanda Firdaus

HAM merupakan suatu konsep etika dan penghormatan kepada manusia dan kemanusiaan.

❖ **Nikita Marchella Rembang**

- Asas Kewarganegaraan
Seseorang yang berasal dari negara lain yang ingin menjadi WNI harus melalui proses Naturalisasi yang diatur dalam pasal 9 UU No.12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Indonesia.

❖ **Nabila H.F**

- Asta Gatra dan Geostrategi Indonesia
Asta Gatra terbagi atas dua aspek:
 - ✓ Tri Gatra : aspek alamiah meliputi Penduduk, demografi dan SDA
 - ✓ Panca Gatra : aspek sosial meliputi: Ideologi, politik, ekonomi, sosial, dan budaya serta Hankam (antara kekuatan maritim di Selatan dan kekuatan continental di Utara)

❖ **Nur Shaumi Ramadhani**

Subtansi Pendidikan adalah inti dari pembelajaran yang akan tetap di pelajari di semua jenjang Pendidikan. Contohnya, Perkembangan IPTEK berupa sosmed bisa mempengaruhi akal pikiran yang menyebabkan kemalasan.

❖ **Asyiryah Aziz**

Sesuai dengan yang dikemukakan oleh saudari Asyiryah bahwa Pendidikan Kewarganegaraan secara subtansi dan pedagogis dibentuk untuk mengembangkan warga negara yang cerdas dalam seluruh jalur dan jenjang Pendidikan.

❖ **Andi Nurrahmi**

- Nasionalisme merupakan suatu situasi jiwa dari kesetiaan seseorang yang diabdikan langsung kepada negara.
- Integrasi nasional adalah upaya menyatukan seluruh unsur suatu bangsa dengan pemerintah dan wilayahnya.

❖ **Nur Hikmah**

- Politik adalah berbagai kegiatan dalam suatu negara yang berkaitan dalam proses menentukan kemajuan negara tersebut.

22 september 2017

Kelompok 2

Pancasila dikatakan filsafat karena pancasila diibaratkan sebagai light- star (penerangan) bagi bangsa Indonesia. Karena Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan bangsa, sebagai alat pemersatu dalam kerukunan bangsa dan sebagai pandangan hidup bagi kehidupan bangsa Indonesia. Selain itu, keutamaan pancasila dapat berdiri kokoh tanpa adanya guncangan kisruh politik karena Pancasila memiliki sifat Toleransi dan menjadi wadah yang fleksibel. Artinya pancasila dapat mengembangkan pemikiran seseorang tanpa meninggalkan jati diri.

Apa sih filsafat itu? Nah seperti yang dikatakan oleh kelompok 2 bahwa filsafat ada secara etimologi dan ada juga secara praktis. Filsafat dalam arti etimologi merupakan filsafat berasal dari kata (Arab) philosophy (Inggris) berasal dari bahasa Yunani yaitu Philisopia yang artinya mencintai hikmat, dan mencintai kebijaksanaan. Jadi, setiap seseorang berfilsafat pasti mereka bijaksana dan mencintai hikmat. Sedangkan secara praktis Filsafat adalah “alam berfikir” artinya berfikir secara mendalam.

Berikut ciri-ciri berfikir filsafat:

a. Radikal

Radikal artinya berfikir sampai ke arah akar-akarnya. Maksud dari berfikir sampai ke akar-akarnya adalah berfikir sampai pada hakikat, esensi, atau sampai pada substansi yang dipikirkan. Manusia yang berfilsafat dengan akalnya berusaha untuk dapat menangkap pengetahuan hakiki,

a. Universitas atau umum

Universitas yang dimaksud di sini adalah berfikir secara umum atau berfikir tentang hal-hal serta sesuatu proses yang bersifat umum . Contohnya , jika kita memikirkan tentang alam semesta dalam lingkup galaksi Bimasakti, maka yang dipikirkan bukan hanya satu planet bumi saja, akan tetapi secara umum yang dipikirkan adalah semua planet yang ada dalam galaksi bimasakti tersebut, melingkupi merkurius , venus, bumi , mars, Jupiter , saturnus , uranus , dan Neptunus.

b. Konseptual

Konseptual yang dimaksudkan disini merupakan hasil generalisasi dan abstraksi dari pengalaman tentang hal-hal serta proses-proses individual.

c. Koheren dan konsisten

Koheren dan konsisten artinya berfikir sesuai dengan kaidah-kaidah berfikir dan tidak mengandung kontradiksi atau dapat pula diartikan dengan berfikir secara runtut. Runtut artinya berfikir filsafat harus berfikir dari awal hingga akhir. Seperti membuat makalah/karya ilmiah , kita tidak bisa membuat karya ilmiah dari pembahasan terlebih dahulu tanpa adanya pendahuluan.

d. Sistematis

Sistematis yang saling berhubungan antara unsur-unsur yang menyusun suatu bagan konseptual. Dalam mengemukakan jawaban terhadap suatu masalah, para filsuf memakai pendapat-pendapat sebagai wujud dari proses filsafat, pendapat-pendapat itu harus saling berhubungan secara teratur dan terkandung maksud dan tujuan tertentu.

e. Komprehensif

Komprehensif, yaitu menyeluruh. Berfikir secara komprehensif merupakan berfikir filsafat yang berusaha untuk menjelaskan alam semesta/ segala sesuatu secara keseluruhan . contoh: jika memikirkan tentang bumi, maka

yang dipikirkan adalah apa yang ada dalam planet bumi ini. Termaksud pegunungan , hutan, laut , hingga manusia sebagai salah satu penghuni bumi

f. Bebas

Makna bebas disini bahwa filsafat merupakan pemikiran yang bebas dari prasangka-prasangka social, historis, kultural, atau religious. Berfikir dengan bebas itu bukan berarti sembarangan, sesuka hati, atau anarki , sebaliknya bahwa berfikir bebas adalah berfikir secara terikat akan tetapi ikai kaidah-kaidah dari disiplin pikiran itu sendiri . dengan demikian pemikiran dari luar sangat bebas , namun dari dalam sangatlah terikat.

Kemudian cabang dan aliran filsafat meliputi Metafisika artinya membahas tentang keberadaan atau sesuatu yang ada. 25 mei 1945, dasar negara indonesia pertama kalinya di kemukakan oleh Muhammad Yamin yang meliputi :

- a. Peri Kebangsaan
- b. Peri Kemanusiaan
- c. Peri Ketuhanan
- d. Peri Kerakyatan, dan
- e. Kesejahteraan Rakyat

Di sisi lain, Soekarno mengajukan dasar negara pada tanggal 1 Juni 1945 yang meliputi:

- a. Kebangsaan
- b. Internasionalisme
- c. Mufakat, Dasar Perwakilan, Dasar Permusyawaratan
- d. Kesejahteraan, dan
- e. Ketuhanan

Selanjutnya, pada tanggal 22 Juni 1945, ada sembilan tokoh nasional mengadakan pertemuan dan melahirkan piagam jakarta yang membuat rumusan Pancasila sebagai berikut:

- a. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat islam bagi pemeluknya

- b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
- c. Persatuan Indonesia
- d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.

1. Pancasila Sebagai Suatu Sistem

Pancasila yang terdiri atas lima sila pada hakikatnya merupakan suatu system. System adalah suatu kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan, saling bekerja sama untuk satu tujuan tertentu secara keseluruhan merupakan suatu kesatuan yang utuh (Kaelan dan Achmad Zubaidi, 2007 : 9). Suatu system harus memenuhi lima persyaratan berikut:

- a. Merupakan satu kesatuan
- b. Bersifat konsisten dan koheren, tidak mengandung pertentangan
- c. Ada hubungan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain
- d. Ada keseimbangan dalam kerja sama
- e. Semuanya mengabdikan pada tujuan yang satu, yaitu tujuan bersama

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa Pancasila telah memenuhi persyaratan untuk dapat dikatakan sebagai system, di antaranya adalah :

- a. Adanya kesatuan dari kelima unsure sila-silanya, yang satu sama lainnya tidak dapat dipisahkan.
- b. Adanya keteraturan dari sila-silanya, yaitu berikhsistensi secara hierarkis konsisten, di mana masing-masing sila berada dalam suatu urutan tingkat yang runtut. Sila yang nilainya lebih esensial didahulukan, artinya yang lebih luas cakupannya didahulukan.
- c. Adanya keterkaitan antara sila yang satu dengan sila yang lain, sehingga merupakan salah satu kesatuan yang utuh, merupakan suatu totalitas (Igestalt)I, saling berhubungan dan

saling ketergantungan antara sila yang satu dengan sila yang lainnya.

- d. Adanya kerjasama dasar filsafat Negara harus merealisasikan tujuan-tujuan Negara.
- e. Adanya tujuan bersama, dimana untuk mewujudkan diperlukan pemerintahan yang stabil dalam satu wadah Negara yang mempunyai dasar filsafat tersebut.

Pancasila sebagai system dikatakan saling berhubungan dan dapat digambarkan dalam tiga hal berikut, yaitu :

- a. Bersifat Organik, artinya antara sila-sila Pancasila itu saling berkaitan, saling berhubungan bahkan saling mengkualifikasi. Pemikiran dasar yang terkandung dalam Pancasila, yaitu pemikiran tentang manusia yang berhubungan dengan Tuhan, dengan diri sendiri, dengan sesama, dengan masyarakat, dan dengan bangsa. Pemikiran inti bersumber dari nilai-nilai yang dimiliki oleh bangsa Indonesia sendiri.
- b. Bersifat hierarkis, dimana nilai urutan kelima sila menunjukkan suatu rangkaian tingkat dalam luas (kuantitas), isinya maupun sifatnya (kualitas) yang saling mengikat dan mengisi.
- c. Bersifat pyramidal (terbalik), dimana urutan sila-sila Pancasila disusun berdasarkan urutan paling utama. Urutan dasar, yaitu sila 1 yang menjadi dasar bagi sila-sila lainnya dan memiliki cakupan paling luas.

2. Pancasila Sebagai Ideologi Bangsa Dan Negara Indonesia

Istilah ideology berasal dari kata idea yang berarti gagasan, konsep, pengertian dasar, cita-cita, dan logos yang berarti ilmu. Pancasila Sebagai Ideologi Bangsa Dan Negara Indonesia

3. Pancasila sebagai Filsafat

- a. Pancasila Sebagai filsafat

Pancasila sebagai filsafat memiliki fungsi yang amat penting dalam kehidupan dan bernegara, antara lain sebagai berikut :

- a. Memberikan jawaban yang mendasar tentang hakikat kehidupan bernegara (bentuk negara, perekonomian negara, dan lain-lain)
- b. Memberikan kebenaran dan mencari kebenaran yang substantif tentang hakikat negara, ide negara, dan tujuan negara (dinyatakan secara eksplisit dalam Pembukaan UUD 1945).
- c. Jadi yang dapat saya simpulkan dari pembahasan Filsafat Pancasila bahwa kelangsungan dan keberhasilan suatu bangsa dalam mencapai cita-citanya sangat dipengaruhi oleh filsafat negara dari bangsa tersebut. Bagi bangsa Indonesia, Pancasila adalah pedoman dan arah yang akan dituju dalam mencapai cita-cita bangsa. Tanpa dilandasi oleh suatu filsafat maka arah yang akan dituju oleh bangsa akan kabur dan mungkin akan dapat melemahkan bangsa dan negara, kalau filsafat itu tidak dihayati oleh suatu bangsa.

Jadi yang dapat saya simpulkan bagi bangsa Indonesia, Pancasila adalah pedoman dan arah yang akan dituju dalam mencapai cita-cita bangsa. Tanpa dilandasi oleh suatu filsafat maka arah yang akan dituju oleh bangsa akan kabur dan mungkin akan dapat melemahkan bangsa dan negara, kalau filsafat itu tidak dihayati oleh suatu bangsa.

Sesi Tanya Jawab:

- Jelaskan contoh dari Radikal? (**Purnamasari**)
 - contoh dari Radikal artinya berfikir secara mendalam misalnya berfikir tentang Kucing maka kita harus berfikir tentang ciri-ciri dari kucing itu dan sebagainya.
- Jelaskan apa perbedaan ideologi tertutup dan ideologi terbuka? (**Nur saumi Ramadhani**)

- ideologi tertutup adalah ideologi yang bersifat mutlak atau bisa dikatakan ajaran yang menentukan norm-norma tujuan yang dalam bidang politik dan sosial yang tidak boleh di persoalkan lagi dan harus diterima sebagai sesuatu yang ada atau bisa di pahami. Ciri-cirinya sekelompok orang dan apabila sekelompok orang bersifat totalitar untuk mencakup dan mengurus segala bidang kehidupan untuk berkorban demi ideologi.
- Ideologi terbuka adalah ideologi yang tidak bersifat mutlak dan cita-citanya tidak dipaksakan dari luar melainkan digali dari kekayaan rohani, moral, dan kebudayaan masyarakat itu sendiri. Ciri-cirinya cita-citanya yang sudah hidup dalam masyarakat.
- Mengapa Pancasila dikatakan Filsafat ? (**Nurul Hikma**)
 - Karena Pancasila memiliki sifat Toleransi artinya saling menghargai satu sama lain. Selain itu karena pancasila menjadi wadah yang fleksibel artinya Pancasila dapat mengembangkan pemikiran kita tanpa meninggalkan jati diri kita.

❖ **Kelompok 1**

Nah yang dibahas oleh Kelompok 1 yaitu Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan.

1. Subtansi Pendidikan Kewarganegaraan
 Subtansi Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu mata kuliah umum yang ada di Perguruan Tinggi. Mengapa kita perlu mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi ada dua hal yang melatar belakangi pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan yaitu:
 - Latar Belakang Eksternal
 - Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi atau IPTEK
 Sekarang adalah era globalisasi dan era modernisasi terlebih lagi berkembangnya IPTEK di bidang telekomunikasi informasi dan transportasi. Hal yang seperti dapat mengubah pola pikir, sikap dan tingkah laku bahkan mental spiritual bangsa Indonesia itu sendiri.
 - Kuatnya pengaruh lembaga-lembaga Internasional

Seperti yang kita tahu bahwa semakin banyak lembaga-lembaga internasional yang mengatur politikan, perekonomian, sosial budaya bahkan pertahanan bangsa. Kondisi seperti ini bisa menyebabkan konflik antar negara maupun masyarakat.

- Latar Belakang Internal

Panjangnya sejarah bangsa Indonesia mulai dari era penjajahan, masa penjajahan perebutan bahkan era kemerdekaan demi bangsa Indonesia.

2. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Bagi mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pengembangan pribadi. Artinya mata kuliah ini ditujukan untuk membentuk pribadi mahasiswa akan menjadi warga negara yang baik, peduli akan bangsa negara. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan bagi Mahasiswa secara visi dan misi. Visinya pengembangan pribadi bagi mahasiswa guna memantapkan cinta tanah air bangsa Indonesia. Misinya yaitu pendidikan kepribadian yang menyelenggarakan demokrasi HAM, dan kewarganegaraan kepada mahasiswa agar mahasiswa menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter.

3. Pendidikan Kewarganegaraan di Negara-negara lain di Dunia

Pendidikan Kewarganegaraan sangat erat kaitannya dengan pengembangan intelektual, dan partisipasi para mahasiswa. Karena, Pendidikan kewarganegaraan ini sangat wajib diberikan kepada mahasiswa. Karena Pendidikan Kewarganegaraan mempelajari tentang pengetahuan dan pemahaman kehidupan berbangsa dan bernegara untuk menyadarkan warga negara.

4. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan

Dimana pada dasarnya hakikat pendidikan kewarganegaraan upaya sadar oleh pemerintah dengan cara melakukan suatu proses pelajaran untuk mengupayakan agar masyarakat bisa mendapatkan atau mengembangkan kemampuannya dan mengembangkan setiap Intelektual individual sehingga menjadikan orang yang dapat berkompetisi. Hal itu dapat membuat Indonesia menjadi negara yang berkembang bahkan maju.

5. Landasan/Dasar Hukum pelaksanaan Pendidikan Kewarganegaraan

Landasan/dasar hukum pelaksanaan pendidikan kewarganegaraan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Landasan idil, yaitu Pancasila
Pancasila merupakan ideologi bangsa Indonesia. Ideologi adalah seperangkat nilai yang mengarahkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- b. Landasan konstitusional, yaitu Undang-Undang Dasar 1945
Pasal 31 ayat 5 amandemen ke-4 UUD 1945 yang berbunyi “pemerintah mengajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia”. Salah satu sarana yang diajukan pemerintah untuk mewujudkan tujuan ini adalah pendidikan kewarganegaraan.
- c. Landasan operasional
Merupakan pelaksanaan pembelajaran-pembelajaran PKN adalah UU No.20/2003 tentang Sisdiknas, dalam pasal 37 ayat 1 menyatakan, bahwa “kurikulum pendidikan tinggi wajib memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, dan bahasa”.

Pendidikan kewarganegaraan merupakan sebuah metode pendidikan yang bersumber pada nilai-nilai Pancasila sebagai kepribadian bangsa demi meningkatkan serta melestarikan keluhuran moral dan perilaku masyarakat yang bersumber pada budaya bangsa yang telah ada dan dilakukan sejak dahulu kala.

Sesi Tanya Jawab

- Jelaskan apa yang dimaksud dengan konstitusional? (**Aisya**)
Jawaban: berasal dari konstitusi yaitu aturan ketatanegaraan.
- Dibagian B, terdapat objek yang mencakup dari sebuah segi yaitu segi antar negara dan segi perbedaan negara. Sebutkan masing-masing contoh dari kedua segi tersebut? (**Nur Indas Sari**)
Jawaban: Segi hubungan negara dan antar negara yaitu warga negara mempunyai hak dan kewajiban masing-masing. Kita bisa mengambil contoh seperti sekolah. Warga negara berhak untuk mendapatkan sekolah demi mewujudkan haknya

memberikan kewajiban dengan menyekolahkan warga negara. Negara mempunyai hak untuk berkembang. Jadi warga negara bisa mendapatkan seperti halnya bertingkah baik untuk mendapat perkembangan.